

## DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Materi	1
B. Capaian Pembelajaran	1
C. Lingkungan dan Ekosistem	1
Rangkuman	7
Tes formatif	9
Daftar Pustaka	9
BAB II. LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN	
LINGKUNGAN	11
A. Deskripsi Materi	11
B. Capaian Pembelajaran	11
C. Lingkungan	11
D. Pendidikan Lingkungan	12
E. Manfaat Pendidikan Lingkungan	13
F. Tujuan Pendidikan Lingkungan	16
G. Pendekatan, Strategi, dan Prinsip Pendidikan Lingkungan	20
H. Pendidikan Lingkungan di Indonesia	22
I. Pendidikan Lingkungan di Sekolah	24
J. Pendidikan Lingkungan di Luar Sekolah	26
Rangkuman	28
Tes Formatif	29
Daftar Pustaka	29
BAB III. PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN DAN PRAMUKA	31
A. Deskripsi Materi	31
B. Capaian Pembelajaran	31
C. Tujuan Program Pendidikan Lingkungan	31
D. Pramuka	34
E. Sasaran Kegiatan Pramuka	36
F. Prinsip dan Metode Pramuka	39
G. Aktivitas Pramuka terhadap Lingkungan	40
Rangkuman	42
Tes Formatif	43
Daftar Pustaka	43
BAB IV. EKOLOGI	44
A. Deskripsi Materi	44
B. Capaian Pembelajaran	44
C. Pengertian Ekologi	45
D. Pembagian Ekologi	46
E. Ruang Lingkup Ekologi Perairan	48

F. Masalah Ekologi Indonesia	49
G. Konservasi Ekologi	51
H. Ekologi Manusia	53
Rangkuman	59
Tes Formatif	60
Daftar Pustaka	60
<b>BAB V. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN</b>	62
A. Deskripsi Materi	62
B. Capaian Pembelajaran	62
C. Pengembangan Materi Pembelajaran Lingkungan	63
D. Integrasi Pendidikan Lingkungan	66
E. Evaluasi Program Pendidikan Lingkungan	71
F. Dampak Pendidikan Lingkungan	74
Rangkuman	81
Tes Formatif	82
Daftar Pustaka	82
<b>BAB VI. SIMULASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN TERINTEGRASI</b>	83
A. Deskripsi Materi	83
B. Capaian Pembelajaran	83
C. Pengelolaan Lingkungan	83
<b>Simulasi kegiatan 1: Mengatasi Limbah Organik Di Sekitar Sekolah</b>	88
<b>Simulasi kegiatan 2: Budidaya Sayuran Sekitar Sekolah</b>	93
<b>Simulasi kegiatan 3: Mengenal dan Memahami Komponen Ekosistem</b>	100
<b>Simulasi kegiatan 4: Menghitung Kepadatan Populasi</b>	101
<b>Simulasi kegiatan 5: Memahami Rantai Makanan</b>	106
<b>Simulasi kegiatan 6: Pelestarian Ekosistem Melalui Pengenalan dan Pembuatan Paludarium</b>	107
Rangkuman	111
Tes Formatif	112
Daftar Pustaka	112
<b>BAB VII. SISTEM PENGINTEGRASIAN MATERI DAN DAMPAKNYA</b>	113
A. Deskripsi Materi	113
B. Capaian Pembelajaran	113
C. Identifikasi Materi Pendidikan Lingkungan	113
D. Peningtegrasian Program Pendidikan Lingkungan	118
E. Program Pendidikan Lingkungan yang Efektif dan Efisien	127
Rangkuman	129

Tes Formatif	130
Daftar Pustaka	130
<b>BAB VIII. LITERASI LINGKUNGAN PADA DIRI</b>	
<b>PESERTA DIDIK</b>	132
A. Deskripsi Materi	132
B. Capaian Pembelajaran	132
C. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman tentang Lingkungan Perairan	132
D. Peningkatan Kinerja dan Kegiatan Observasi	143
E. Perubahan Sikap	145
Rangkuman	147
Tes Formatif	148
Daftar Pustaka	149
<b>BAB IX. TINDAKAN KONSERVASI PESERTA DIDIK</b>	150
A. Deskripsi Materi	150
B. Capaian Pembelajaran	150
C. Tindakan Konservasi	150
D. Perubahan Pandangan dari Anthroposentris ke Ekosentris (holistik)	151
E. Perubahan Sikap Menuju Perilaku Bertanggungjawab	153
F. Perubahan Sikap Menuju Pembentukan Karakter	156
G. Tanggapan Peserta Didik Terhadap Kegiatan	158
Rangkuman	165
Tes Formatif	166
Daftar Pustaka	166
<b>BAB X. MANAJEMEN LINGKUNGAN TERPADU</b>	167
A. Deskripsi Materi	167
B. Capaian Pembelajaran	167
C. Pengertian Manajemen	168
D. Manajemen Lingkungan Terpadu	169
E. Instrumen Manajemen Lingkungan Terpadu	171
F. Sistem Manajemen Lingkungan Standar ISO Seri 14001	174
G. Audit Lingkungan	177
H. Produksi Bersih ( <i>Cleaner Production</i> )	182
Rangkuman	184
Tes Formatif	185
Daftar Pustaka	185
<b>BAB XI. PENUTUP</b>	187
A. Implikasi	187
B. Rekomendasi	189
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	193

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>hal</b>
2.1. Prosentase Kemampuan Personal per Bidang Studi yang Dicapai dari Pendidikan Berbasis Lingkungan	19
2.2. Perkembangan Pendidikan Lingkungan Luar Sekolah di Indonesia dari Tahun 1970-2000	27
3.1. Area Domain yang Dikembangkan Melalui Wawancara dengan Anggota Pramuka	36
3.2. Area Domain yang Dikembangkan Melalui Wawancara dengan Orangtua	37
4.1. Penggolongan Wilayah Perairan Indonesia secara Ekologi	48
5.1. Hasil Observasi terhadap Pelaksanaan Program	73
5.2. <i>Measures of Sampling Adequacy (MSA)</i> metode <i>Principal Component Analysis</i> kelompok kontrol sebelum kegiatan	78
5.3. <i>Measures of Sampling Adequacy (MSA)</i> metode <i>Principal Component Analysis</i> kelompok kontrol setelah kegiatan	79
5.4. <i>Measures of Sampling Adequacy (MSA)</i> metode <i>Principal Component Analysis</i> kelompok eksperimen sebelum kegiatan	80
5.5. <i>Measures of Sampling Adequacy (MSA)</i> metode <i>Principal Component Analysis</i> kelompok eksperimen setelah kegiatan	80
5.6. Analisis Perubahan Sikap yang Mendominasi Peserta Didik Setelah Kegiatan Pembelajaran	81
7.1. Pengembangan Kemampuan Personal dari Pendidikan Lingkungan terhadap Semua Bidang Studi	123

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>hal</b>
3.1. Sasaran Gerakan Pramuka terhadap Area Perkembangan Individu (Jespersen & Benard, 2005)	36
5.1. a) Pengenalan macam-macam biji bakau; b&c) Pengumpulan dan pemilihan biji bakau, d) Pencarian biji bakau; e) Pengisian polibag; f & g) Pembibitan; h) Penanaman	67
5.2. Perbandingan Skor LKS postes pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen	77
5.3. Rata-rata Skor Kinerja Peserta didik antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen	78
6.1 Pencemaran Air	85
6.2 Pencemaran Udara	87
6.3 Rantai Makanan	103
6.4 Piramida Makanan	105
6.5 Arus Energi	106
6.6 Siklus Air	106
7.1. Materi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran SD	117
7.2. Pengembangan Identifikasi Materi Pendidikan Lingkungan dalam Bidang Studi Melalui Metode Dikotomi	118
8.1. Pengamatan Peserta Didik di Lokasi Hutan Bakau	135
8.2. Guru/pembina memperagakan materi secara langsung dan peserta didik diberi kesempatan untuk aktif terlibat secara	135
8.3. Perbandingan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan perairan dengan kesadaran dan sikap ramah lingkungan	148
9.1. Tindakan Pembibitan dan Penanaman Tanaman Bakau	154
9.2. Proses Pembentukan Sikap Tanggungjawab (tindakan) Peserta didik terhadap Lingkungan	156
9.3. Pembelajaran di Alam (Alam Menjadi Sarana Pembelajaran)	161
9.4. Permainan yang dilakukan di sela-sela kegiatan pendidikan	162
9.5. Kerja Kelompok dalam Menyelesaikan Tugas	164
9.6. Pembina sebagai fasilitator mengamati proses kegiatan pendidikan; Pembina memberikan ulasan dan komentar	165
9.7. Kegiatan Pendidikan yang menantang peserta didik untuk masuk dalam lumpur dan ikut mencari ikan	166
10. 1 Siklus Sistem Manajemen Lingkungan Perencanaan	172